

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 BATANG
KABUPATEN BATANG



Disusun Oleh
Nama : Mukhlis Filiyang Putra
NIM : 3101409006
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.

NIP 195708121979011004

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya sebagai mahasiswa praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan lancar di SMP N 4 Batang Kabupaten Batang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa saya telah melaksanakan PPL II di SMP N 4 Batang. Bersama ini pula saya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Unnes.
2. Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 4 Batang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
3. Drs. Bambang Hartono, M.Hum. selaku Dosen koordinator yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
4. Arif Purnomo, S.Pd, S.S., M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
5. Nasron, S. Pd selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
6. Wasita, S.Pd selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 4 Batang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Teman-teman PPL di SMP Negeri 4 Batang Kabupaten Batang, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Seluruh siswa SMP Negeri 4 Batang yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan PPL.

Saya menyadari bahwa di dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangannya. Untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang mempunyai sifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Akhir kata saya berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Mukhlis Filiyang Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan
- C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan
- B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan
- C. Tugas dan Kewajiban Guru
- D. Kompetensi Guru
- E. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

- A. Waktu
- B. Tempat
- C. Tahapan Kegiatan
- D. Materi Kegiatan
- E. Proses Bimbingan
- F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II
- G. Guru Pamong
- H. Dosen Pembimbing

BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

REFLEKSI DIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan ini sangat membantu mahasiswa untuk berlatih mengajar dikelas terutama prodi pendidikan, karena dengan adanya program Praktek Pengalaman Lapangan ini mahasiswa dilatih untuk belajar mengajar dikelas dalam rangka mempersiapkan diri untuk menghadapi lingkungan kerja nantinya setelah lulus dalam perguruan tinggi.

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah untuk menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam dunia pendidikan maupun non pendidikan baik sebagai tenaga pengajar maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Maka dari itu di dalam komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Program Diploma, dan Program Akta tidak lepas dari satu komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan terdiri dari dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar

mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru. Dan dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (sering disebut PPL *dini*) dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di dalam kelas secara terbimbing. Sehingga secara langsung program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dan berperan di dalam lapangan.

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadi bekal untuk PPL II sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. Praktik Pengalaman Lapangan II bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan disiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang pendidik yang profesional. Untuk itu sebagai awal pengalaman. Mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib untuk mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan II diselenggarakan dengan beberapa tujuan. Adapun tujuan-tujuan tersebut yaitu:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen-komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (guru praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Mampu mengenal, memahami dan mendalami berbagai macam model karakter siswa.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di tempat praktik.

- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.

2. Manfaat bagi sekolah

Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik, memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan dan juga meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah karena ilmu pengetahuan yang diperoleh di lingkungan universitas lebih kepada pengembangan inovasi-inovasi baru, sehingga ilmu yang diperoleh siswa lebih bervariasi dan terkini.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

PPL mempunyai fungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan ini antara lain untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya S1) agar dapat mengikuti PPL II. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Menempuh minimal 110 SKS dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.

2. Mendaftarkan diri secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah, penempatan mahasiswa praktikan ditentukan oleh mahasiswa praktikan sendiri didampingi oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes.

C. Tugas dan Kewajiban Guru

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *continue* sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - c. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - d. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru menaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - b. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - c. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya dan berkreasi.
 - d. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.
 - e. Guru senantiasa memperhatikan norma – norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan..

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan,
2. Memahami wawasan pendidikan,

3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

E. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan sekolah menengah atas atau kejuruan, program pengajaran, lama pendidikan, dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional atau daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama itu sendiri:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan pendidikan menengah pertama dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semesteran.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semesteran (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 di SMP Negeri 4 Batang, Kabupaten Batang yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pratik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) UNNES 2012 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang, yang beralamatkan di Jl. Pemuda No160 Pasekaran Batang, Kabupaten Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL I dan PPL II meliputi:

1. Kegiatan di kampus
 - a. *Micro Teaching* dilaksanakan di jurusan masing-masing selama satu minggu mulai tanggal 16 Juli sampai 21 Juli 2012.
 - b. Pembekalan dilakukan di Laboratorium FIK selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012.
 - c. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan
 - b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan
 1. Pengajaran Mandiri
 2. Penilaian PPL II
 3. Bimbingan Penyusunan Laporan.
 - c. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

1. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat Pembelajaran)
2. *Proses Belajar Mengajar*

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

- Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan juga memberikan motivasi.

2. Kegiatan inti

- Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus.

3. Kegiatan akhir

- Penyimpulan materi
- Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.
- Memberi tugas akhir
- Tindak lanjut belajar pembelajaran

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal – hal yang perlu dikoordinasikan adalah :

- a. Bahan Mengajar
- b. Pembuatan Silabus
- c. Pembuatan program tahunan dan program semester

- d. Pembuatan RPP
 - e. Pembuatan soal ulangan harian
 - f. Penggunaan media dan metode
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang diperoleh selama proses pembelajaran
- c. Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

Setelah melaksanakan tugas PPL maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan, mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Dalam penyusunan laporan ini terdiri dari empat bab, yaitu bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat. Selanjutnya bab II merupakan landasan teori mengenai pelaksanaan program PPL ini, bab III adalah kegiatan yang dilaksanakan tentang rencana dan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Bab IV merupakan penutup yang berisikan simpulan dari pelaksanaan PPL dan saran.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

- Praktikan dapat menjalin hubungan dengan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
- Melakukan bimbingan dengan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
- Selain guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru-guru yang lain dan dengan karyawan sekolah.

2. Faktor Penghambat

- Keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat digunakan pada tiap ruang kelas.
- Siswa-siswi kadang kurang memperhatikan guru praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar.
- Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

G. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP Negeri 4 Batang adalah Wasita, S.Pd. Beliau sangat baik dalam membangun interaksi antara guru dan siswa. Beliau juga sudah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran tentang cara mengajar yang baik. Guru pamong selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan bagaimana cara menjadi seorang tenaga pengajar yang baik. Beliau juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Arif Purnomo, S.Pd, S.S., M.Hum. Beliau datang beberapa kali ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang dihadapi oleh praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu apabila mahasiswa mengalami kesulitan. Dosen pembimbing juga meminta kepada mahasiswa praktikan untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Sebagai mahasiswa praktikan, saya berharap dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, hal-hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan. Sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional. Pelaksanaan PPL berlangsung karena adanya kerja sama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMP Negeri 4 Batang dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain :

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan maka SMP Negeri 4 Batang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi, antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, meningkatkan kedisiplinan siswa, serta peningkatan kualitas input siswa.

Peningkatan sarana dan prasarana misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi. Mahasiswa PPL harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL yang telah dipilihnya dan dapat memanfaatkan kegiatan praktik ini dengan sebaik ini, sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar sudah benar-benar siap untuk diterjunkan dalam kegiatan mengajar di sekolah.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan II telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 4 Batang mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL II dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal untuk menjadi pengajar yang sesungguhnya.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran IPS Terpadu merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan dekat dengan lingkungan sekitar, sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia sehari – hari. Karena IPS adalah ilmu yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari sehingga sangat mudah dipelajari dan dipahami. Tetapi dengan adanya mata pelajaran IPS Terpadu, peserta didik seringkali merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami IPS terpadu karena harus mempelajari empat mata pelajaran yang digabung menjadi satu (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi). Sehingga siswa menjadi kesulitan apalagi guru yang menerangkan juga bukan guru yang ahli disemua bidang IPS. Sehingga guru yang ngajar mau tidak mau harus mampu menguasai semua mata pelajaran. Hal ini menjadi kendala sendiri bagi guru yang mengajar IPS.

Disamping itu semua, ilmu pengetahuan sosial memberikan banyak manfaat dalam kehidupan baik masa lalu maupun masa sekarang. Juga sangat bermanfaat untuk melakukan interaksi sosial yang baik dengan orang lain.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Berdasarkan hasil observasi selama PPL I dan pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 4 Batang untuk sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan mengajar untuk mata pelajaran IPS sudah sangat memadai. Secara umum, sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, kumpulan laporan, koran, dan majalah-majalah. Selain itu juga di kelas IX sudah terpasang LCD yang dapat dipergunakan untuk keperluan mengajar dikelas. Dengan

fasilitas yang ada di SMP N 4 Batang, proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL di sekolah, peran guru pamong dan dosen pembimbing sangat besar. Baik dalam konsultasi maupun dalam pengajaran model pembelajaran dan hubungan kesejawatan selama Praktikan berada di sekolah. Guru Pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi Praktikan adalah Bapak Wasita, S.Pd dan Dosen Pembimbing adalah Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. Bapak Wasita, S.Pd yang mengampu kelas IX, yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar pelajaran IPS Terpadu (Sejarah). Dosen Pembimbing sangat dekat dengan mahasiswa sehingga mahasiswa merasa sangat dekat dan mudah berkonsultasi mengenai pembelajaran dan masalah yang dihadapi mahasiswa selama PPL II. Bapak Wasita merupakan guru pamong yang sangat terbuka dalam memberikan bimbingan kepada saya selaku mahasiswa praktikan di bawah bimbingannya baik mengenai pembelajaran maupun informasi mengenai karakter peserta didik. Dengan demikian, mahasiswa praktikan lebih percaya diri dalam mengajar dikelas.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP 4 Batang sudah sangat baik, pada saat pemberian materi di kelas dan pengaturan jadwal sudah efektif dan berjalan lancar. Kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. Tidak mengherankan apabila kualitas output dan hasil lulusan dari SMP Negeri 4 Batang mencapai tingkat kelulusan mendekati 100% setiap tahunnya. SMP Negeri 4 Batng juga terkenal dengan prestasi ekstranya seperti PMR, PKS, PRAMUKA, dan Drumband yang banyak menyumbangkan prestasi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 4 Batang, praktikan merasa masih banyak memerlukan bantuan dari guru pamong, Dosen pembimbing maupun dari rekan mahasiswa dalam melakukan PPL II. Praktikan merasa perlu belajar mengenai KBM, mempelajari karakteristik siswa, dan pengelolaan kelas guna untuk menunjang kegiatan KBM PPL II. Tapi praktikan merasa yakin dan percaya diri untuk melakukan KBM secara baik karena merasa memiliki cukup bekal dan ini menjadi tantangan

bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

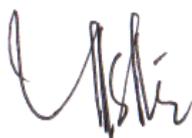
Setelah melakukan PPL II praktikan menjadi termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi juga harus bisa mengerti karakter siswa dikelas. Dari kegiatan PPL II ini menjadi motivasi praktikan untuk menjadi seorang guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran saya untuk SMP Negeri 4 Batang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran, karena suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Sedangkan saran Saya untuk Unnes adalah diharapkan untuk menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktek mengajar di sekolah latihan dengan optimal dan juga selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Dan akhirnya saya selaku praktikan mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 4 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 4 Batang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru Pamong



Wasita, S.Pd

NIP 195411101983031011

Batang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Mukhlis Filiyang Putra

NIM 3101409006